

IMPLEMENTASI EDUKASI PENGELOLAAN KAS PRIBADI SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEMANDIRIAN FINANSIAL SISWA SMKN 7 PANDEGLANG PADA SISWA KELAS XI JURUSAN AKUNTANSI

Aurelia Da Cruz 1, Yulianti 2, Nengsih 3, Ardila 4, Salsabila 5, Nurfadilah 6, Novita 7, Melisa 8, Alifia 9, Suharmanto 10.

1.2.3.4.5.6.7.8.9.10 Universitas Pamulang, Indonesia.

INFO ARTIKEL

Sejarah artikel:

Diterima 09-02-2026

Disetujui 28-02-2028

Diterbitkan 28-02-2028

Penulis Korespondensi*:

Aurelia Da Cruz

Universitas Pamulang, Indonesia,

Email: aureliaadr18@gmail.com



©2025 Penulis. Diterbitkan oleh PT. Good Novelty Group. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY SA (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

ABSTRAK

Edukasi pengelolaan kas pribadi merupakan langkah penting dalam meningkatkan literasi dan kemandirian finansial siswa. Kegiatan pengabdian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kesadaran siswa SMKN 7 Pandeglang, khususnya kelas XI Akuntansi, dalam mengelola uang saku dan merencanakan keuangan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pelatihan praktis dan pemahaman dasar tentang pentingnya pencatatan kas pribadi. Metode yang digunakan adalah penyuluhan, diskusi interaktif, dan praktik langsung pencatatan pengeluaran harian. Hasil menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran siswa dalam mengatur kas pribadi, yang ditandai dengan kemampuan siswa mencatat, mengelompokkan, dan mengevaluasi pengeluaran hariannya. Edukasi ini diharapkan dapat menjadi awal pembentukan karakter finansial yang mandiri dan bertanggung jawab.

Kata kunci:

Edukasi keuangan; kas pribadi; kemandirian finansial

PENDAHULUAN

Kemandirian finansial merupakan kemampuan individu dalam mengelola keuangan pribadi secara bijak dan bertanggung jawab. Pada usia remaja, khususnya siswa sekolah menengah kejuruan, penting untuk membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam mengatur keuangan pribadi. Berdasarkan hasil observasi awal di SMKN 7 Pandeglang, diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas XI Akuntansi belum memiliki kebiasaan mencatat pengeluaran dan pemasukan uang saku harian. Hal ini berdampak pada kurangnya kontrol terhadap penggunaan uang serta kecenderungan untuk

melakukan pemborosan. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa edukasi keuangan sejak dini dapat meningkatkan literasi finansial dan membentuk karakter hemat serta bertanggung jawab (Lusardi & Mitchell, 2014; Atkinson & Messy, 2012). Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi pengelolaan kas pribadi yang dirancang khusus untuk siswa sekolah kejuruan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam mencatat, mengelompokkan, dan mengevaluasi pengeluaran pribadi melalui metode pembelajaran yang interaktif dan aplikatif. Manfaat dari kegiatan ini diharapkan dapat membentuk pola pikir dan kebiasaan positif siswa dalam hal pengelolaan keuangan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMKN 7 Pandeglang pada bulan Maret hingga April 2025. Sasaran kegiatan adalah siswa kelas XI jurusan Akuntansi yang berjumlah 30 orang. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini meliputi penyuluhan, diskusi kelompok, dan praktik langsung pencatatan kas harian. Penyuluhan dilakukan untuk memberikan pemahaman konsep dasar literasi keuangan dan pentingnya pencatatan kas pribadi. Diskusi kelompok bertujuan untuk mendorong partisipasi aktif siswa dalam menyampaikan pengalaman dan kendala dalam mengatur keuangan. Selanjutnya, siswa diberi modul pencatatan kas sederhana dan diminta untuk mencatat transaksi harian mereka selama dua minggu. Data dari pencatatan ini kemudian dianalisis bersama untuk mengevaluasi kebiasaan keuangan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa sebelum pelatihan, hanya 23% siswa yang pernah melakukan pencatatan keuangan pribadi. Setelah pelatihan dan praktik selama dua minggu, 87% siswa mulai terbiasa mencatat pengeluaran harian. Mereka juga mulai memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan dalam membelanjakan uang.

Tabel berikut menunjukkan perubahan sebelum dan sesudah kegiatan:

Tabel 1. Perubahan Kebiasaan Siswa dalam Mencatat Kas Pribadi

Aspek	Kepala tabel	
	Sebelum	Sesudah
Pencatatan Kas	23%	87%
Evaluasi Pengeluaran	10%	79%
Menyusun Anggaran	5%	65%

Dari tabel di atas terlihat bahwa edukasi pengelolaan kas pribadi memberikan dampak positif terhadap perilaku keuangan siswa. Siswa menjadi lebih sadar dalam mengelola uang saku, dan beberapa di antaranya mulai membuat rencana pengeluaran mingguan. Keterbatasan kegiatan ini adalah waktu pelatihan yang singkat serta belum adanya pendampingan berkelanjutan. Namun demikian, kegiatan ini menjadi titik awal yang baik untuk membangun kebiasaan positif dalam pengelolaan keuangan.



Gambar 1. Siswa SMKN 7 Pandeglang dan Wakil Kepala Sekolah Berserta Dosen Pendamping dan Anggota PkM



Gambar 2. Penyerahan Cindera Mata Oleh Dosen Pendamping kepada Wakil Kepala Sekolah SMKN 7 Pandeglang

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk edukasi pengelolaan kas pribadi terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kemandirian finansial siswa kelas XI Akuntansi di SMKN 7 Pandeglang. Siswa menjadi lebih terampil dalam mencatat dan mengelola pengeluaran sehari-hari. Disarankan agar program serupa dilaksanakan secara

berkelanjutan dan diperluas ke seluruh jurusan di sekolah, serta melibatkan pendampingan berkala agar hasil yang dicapai lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson, A., & Messy, F. A. (2012). Measuring financial literacy: Results of the OECD / International Network on Financial Education (INFE) pilot study. OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128.
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316.
- OECD. (2016). OECD/INFE International Survey of Adult Financial Literacy Competencies.
- Mandell, L. (2009). The impact of financial education in high school and college on financial literacy and subsequent financial decision making.
- Xiao, J. J., Tang, C., & Shim, S. (2009). Acting for Happiness: Financial Behavior and Life Satisfaction of College Students. *Social Indicators Research*, 92(1), 53–68.
- Cude, B. J., et al. (2006). College Students and Financial Literacy: What They Know and What We Need to Learn. Proceedings of the Eastern Family Economics and Resource Management Association.
- Hilgert, M. A., Hogarth, J. M., & Beverly, S. G. (2003). Household Financial Management: The Connection between Knowledge and Behavior. *Federal Reserve Bulletin*.
- Shim, S., Barber, B. L., Card, N. A., Xiao, J. J., & Serido, J. (2010). Financial Socialization of First-year College Students: The Roles of Parents, Work, and Education. *Journal of Youth and Adolescence*, 39(12), 1457–1470.